



LAPORAN PENELITIAN

EFEKTIVITAS MEDIA LEAFLET DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU SEHAT TERKAIT KESEHATAN REPRODUKSI PADA WANITA USIA SUBUR: KAJIAN LITERATUR

Disusun Oleh :

**INDAH YULIKA , SST. M.KEB
NURIKA RAHMA , SST. M.KEB
NADIYYA ASYRIL M**

2022

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

- 1 Judul Kegiatan : Efektivitas Media Leaflet dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Perilaku Sehat terkait Kesehatan Reproduksi pada Wanita Usia Antara: Kajian Literatur
- 2 Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Indah Yulika, SST, M.Keb
 - b. Jenis kelamin : Perempuan
 - c. NIDN/NIDK/NUP : 0314018507
 - d. Disiplin ilmu : Kebidanan
 - e. Pangkat/golongan : Asisten Ahli
 - f. Jabatan : Dosen Tetap
 - g. Institusi : STIK Budi Kemuliaan
 - h. Alamat : Jl. Budi Kemuliaan No.25 Gambir-Jakarta Pusat
 - i. No. telp/fax/email : (021) 3842828
- 3 Jumlah anggota kegiatan : 2
- 4 Jumlah biaya kegiatan :
- 5 Sumber biaya : STIK Budi Kemuliaan

Mengetahui,
Ketua LPPM STIK
Budi Kemuliaan



(Chaterina RM, SST, MKeb)

Jakarta, 27 Desember 2022
Pelaksana Penelitian
STIK Budi Kemuliaan



(Indah Yulika, SST, M.Keb)

Menyetujui,
Ketua STIK Budi Kemuliaan



(dr. Irma Sapriani, SpA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Penulisan laporan penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu kinerja Tridharma Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Kemuliaan. Saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr. Fahrul W. Arbi, Sp.A, MARS selaku Direktur Utama Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan
2. dr. Irma Sapriani, Sp.A selaku Ketua STIK Budi Kemuliaan
3. Seluruh civitas akademika yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian ini

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 27 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1.....	5
PENDAHULUAN.....	5
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Ruang Lingkup.....	8
BAB 2.....	9
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	9
2.1. Media Leaflet.....	9
2.1.1. Pengertian.....	9
2.1.2. Kekurangan dan Kelebihan Media Leaflet.....	9
2.1.3. Ciri ciri leaflet.....	10
2.2. Pengetahuan.....	10
2.2.1. Pengertian.....	10
2.2.2. Tingkat Pengetahuan.....	10
2.2.3. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	11
2.3 Kesehatan Reproduksi Wanita Usia Subur.....	13
2.3.1 Pengertian.....	13
2.3.2 Tanda Tanda Wanita Usia Subur.....	13
2.4 Kerangka Teori.....	15
BAB III.....	16
METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Metode Penelitian.....	16

3.3	Populasi, Sampel dan Besar Sampel.....	16
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	18
3.4	Prosedur Penelitian dan alur penelitian.....	18
3.5	Sumber, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	19
3.6	Lokasi dan Waktu	20
3.7	Analisis Data Penelitian	20
BAB IV		22
HASIL DAN PEMBAHASAN		22
4.1	Hasil.....	22
4.1.1	Pengetahuan Wanita Usia Subur	26
4.1.2	Perilaku Wanita Usia Subur	27
4.2	Pembahasan	27
4.2.1	Deskripsi efektivitas Media Leaflet terkait Pengetahuan wanita usia subur tentang kesehatan reproduksi	27
4.2.2	Deskripsi Efektifitas Media Leaflet terkait perilaku sehat wanita usia subur tentang kesehatan reproduksi	28
BAB V.....		29
PENUTUP.....		29
5.1	Kesimpulan	29
5.2	Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA		30
LAMPIRAN.....		32

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial secara keseluruhan, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam suatu yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsi, atau prosesnya. Ini didukung oleh Pasal 3 BAB II Undang-Undang Kesehatan nomor 23/1992, yang menyatakan bahwa "Penyelenggaraan upaya kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat" dan Pasal 4 BAB III, yang menyatakan bahwa "Setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh derajat kesehatan yang optimal."

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014, yang menyatakan bahwa "Kesehatan Reproduksi yang menjamin setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan reproduksi yang bermutu, aman, dan dapat dipertanggung jawabkan, di mana peraturan ini juga menjamin kesehatan perempuan dalam usia reproduktif sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat, akan berdampak pada penurunan Angka Kematian Ibu (AKI). Kesehatan reproduksi adalah kesehatan secara keseluruhan yang mencakup kesehatan fisik, mental, dan sosial yang berkaitan dengan sistem dan fungsi serta proses reproduksi, bukan hanya kondisi tanpa penyakit atau kecacatan.¹

Sudah sewajarnya bagi setiap orang untuk menganggap kesehatan sebagai hal yang paling penting dalam hidup mereka. Hal inilah yang membuat orang mencari berbagai macam informasi tentang kesehatan mereka. Di masa lalu, nenek moyang kita dapat bertahan hidup tanpa bantuan media. Metode tradisional dan alami juga menjadi pilihan utama untuk meningkatkan faktor kesehatan keluarga. Meskipun demikian, fenomena ini belum tentu terjadi di zaman modern. Realita saat ini menunjukkan bahwa informasi menyebar kian cepat ke masyarakat umum. Adanya berbagai media informasi yang dapat diakses secara online membuat informasi menyebar dengan cepat. Media baru juga tersedia untuk mendapatkan informasi kesehatan dengan mudah.

Pada daerah perkotaan, di mana orang dapat dengan mudah mendapatkan fasilitas dan informasi kesehatan, pasti lebih menyadari pentingnya kesehatan dibandingkan dengan daerah

pinggiran atau pelosok. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan gagasan tentang jaringan komunikasi. Dengan penggunaan teknologi nirkabel, jaringan komunikasi yang sudah dapat mencapai pelosok nusantara dari Sabang hingga Merauke. Dengan demikian, jaringan komunikasi yang tersedia ini dapat dimanfaatkan untuk penyebaran informasi kesehatan kepada masyarakat.

Dalam bidang kesehatan, terdapat tiga jenis media promosi yaitu media cetak, elektronik, dan luar ruangan. Ketiga media tersebut memiliki kelebihan maupun kekurangan masing-masing. Pesan visual yang disampaikan dalam media cetak seperti pada poster, booklet, leaflet, maupun flyer memiliki kelebihan mudah dibawa kemana-mana namun disisi lain tidak dapat menstimulir gerak dan efek suara.²

Media leaflet adalah cara untuk menyebarkan informasi atau pesan kesehatan dengan menggunakan kertas yang berisi metode yang akan digunakan. Isi lembaran berisi informasi dalam bentuk kalimat dan gambar atau kombinasi gambar yang telah diubah untuk menarik pembaca. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gani (2014), yang membandingkan penggunaan leaflet dan poster dalam penyuluhan, ditemukan bahwa leaflet lebih efektif daripada poster. Leaflets dapat disimpan, dibaca berulang kali, dan dibagikan karena bentuk penyampaian informasi atau pesan pesan melalui kertas yang dilipat. Media Leaflet juga memungkinkan pembaca mendapatkan informasi tentang topik sensitif dan sulit untuk ditanyakan secara pribadi.³

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari uraian latar belakang tersebut, bahwa dengan semakin banyaknya media informasi yang tersedia berhubungan dengan semakin majunya Zaman dan media informasi menjadikan petunjuk bahwa informasi dapat disampaikan dengan berbagai cara dan sebagai tenaga kesehatan yang berperan langsung dengan masyarakat, diperlukannya ilmu mengenai berbagai cara untuk berkomunikasi dengan pasien dengan berbagai media seperti leaflet. Sehingga hal ini harus diketahui lebih lanjut bagaimana efektivitas leaflet dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Perilaku Sehat terkait Kesehatan Reproduksi pada Wanita Usia Subur.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada wanita usia antara?
2. Bagaimana Gambaran perilaku sehat terkait kesehatan reproduksi pada wanita usia antara?
3. Bagaimana efektivitas media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehat terkait kesehatan reproduksi pada wanita usia antara?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Efektivitas Media Leaflet dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Perilaku Sehat terkait Kesehatan Reproduksi pada Wanita Usia Subur.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan terkait Kesehatan Reproduksi Pada Wanita Usia Subur.
- b. Untuk mengetahui Gambaran Perilaku sehat terkait Kesehatan Reproduksi Pada Wanita Usia Subur.
- c. Untuk mengetahui efektivitas media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehat terkait kesehatan reproduksi pada wanita usia Subur?

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang efektivitas media komunikasi dalam penyuluhan kesehatan, khususnya media leaflet. Serta menjadi referensi bagi akademisi maupun mahasiswa lain untuk membuat Penelitian lainnya seperti literatur review.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Dapat digunakan sebagai wawasan pengetahuan dan sumber referensi pembelajaran tentang Pengetahuan dan Perilaku Sehat terkait Kesehatan Reproduksi pada Wanita Usia Subur.

b. Bagi masyarakat

Dapat menjadi salah satu media yang dapat digunakan sebagai sarana menyampaikan informasi kepada masyarakat Mengenai Pengetahuan dan Perilaku Sehat terkait Kesehatan Reproduksi pada Wanita Usia Subur serta Dapat meningkatkan pemahaman sikap dan perilaku serta wawasan tentang Kesehatan Reproduksi pada Wanita Usia Antara.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumber untuk melakukan penelitian selanjutnya dan sebagai informasi awal bagi peneliti berikutnya khususnya tentang Pengetahuan dan Perilaku Sehat terkait Kesehatan Reproduksi pada Wanita Usia Antara.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian dengan judul "Efektivitas Media Leaflet dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Perilaku Sehat terkait Kesehatan Reproduksi pada Wanita Usia Subur" dilakukan dari tanggal 03 s/d 10 Desember 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan review literatur tradisional, sebuah jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memberikan rangkuman dari berbagai penelitian. Metode PICO (Population, Intervention, Comparison, and Result) digunakan untuk memfilter data sekunder dari jurnal internasional dan nasional.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1. Media Leaflet

2.1.1. Pengertian

Leaflet adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit yang berisikan materi materi pembelajaran. Dalam menyiapkan media cetak Leaflet, Guru harus cermat dalam memilih materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu sebelum dilakukan pengemasan materi pembelajaran sebaiknya ditentukan terlebih dahulu tujuan yang harus dicapai baik tujuan dalam bentuk perubahan prilaku maupun peningkatan hasil belajar.

Media cetak Leaflet dapat digunakan untuk menyampaikan semua jenis materi yang perlu dipelajari oleh peserta didik. Unsur-unsur yang terkandung dalam media cetak Leaflet yaitu tulisan(teks) dan gambar.

Karakter dari Leaflet berbeda dengan bentuk bahan ajar lainnya. Jika dibandingkan dengan buku paket atau modul, secara desain dan tampilannya Leaflet cenderung lebih simple dan mudah untuk dibawa kemana-mana. Hal ini menunjukkan bahwa, media ini lebih efektif dibandingkan dengan media cetak lainnya karena desainnya yang menarik, dan lebih sederhana. Dengan adanya Leaflet diyakini mampu mempermudah dan mempercepat peserta didik untuk paham akan pesan yang disampaikan oleh guru.⁴

2.1.2. Kekurangan dan Kelebihan Media Leaflet

Penggunaan buku teks dalam proses pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan bahan ajar Leaflet antara lain yakni:

1. Peserta dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatannya;
2. Disamping dapat mengulangi materi dalam bahan ajar berbentuk cetakan khususnya Leaflet, Peserta akan mengikuti urutan pikiran yang berjalan secara logis;

3. Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak yang dikemas dengan baik dapat menambah daya tarik, serta dapat mempermudah pemahaman informasi yang disajikan

Adapun kekurangan Leaflet di antaranya:

1. Pembuatan Leaflet yang bagus membutuhkan biaya yang relative mahal.
2. Mudah hilang dan rusak.
3. Dapat menjadi kertas percuma

2.1.3. Ciri ciri leaflet

Ciri – ciri Leaflet dapat dilihat sebagaimana berikut :

1. Lembaran kertas dengan ukuran kecil
2. Dapat dilipat maupun tidak dilipat
3. Tulisan kurang lebih terdiri atas 400 huruf
4. Terdapat gambar serta gambar-gambar yang mendukung
5. Terdapat pesan atau informasi

2.2. Pengetahuan

2.2.1. Pengertian

Menurut (Notoatmodjo, 2003) bahwa pengetahuan adalah efek lanjutan dari rasa keingintahuan seseorang yang berkenaan dengan objek melalui rasa yang dimiliki setiap individu. Manusia memiliki pengetahuan yang tidak sama karena perasaan seseorang terhadap suatu objek berbeda beda.⁵

2.2.2. Tingkat Pengetahuan

Menurut (Notoatmodjo,2003), ada enam tingkatan pengetahuan manusia diantaranya:⁶

1. Tahu (Know)

Tingkat pengetahuan yang paling rendah dari seorang manusia adalah sebatas mengingat kembali sesuatu yang telah didapatkan sebelumnya oleh manusia itu sendiri. Manusia dapat mendefinisikan, menyatakan, menyebutkan serta menguraikan hal yang pernah dipelajari sebelumnya.

2. Memahami (Comprehension)

Pengetahuan yang dimiliki digunakan sebagai keterampilan dalam menjelaskan kembali mengenai objek maupun sesuatu dengan cara yang tepat. Manusia mampu menjelaskan, menyimpulkan, memberikan contoh terhadap sesuatu yang telah dia pahami sebelumnya.

3. Aplikasi (Application)

Sesuatu yang telah dipahami sebelumnya akan diterapkan pada lingkungan yang sebenarnya.

4. Analisis (Analysis)

Pengelompokkan sesuatu kedalam unsur yang memiliki keterkaitan antara satu sama lain lalu mampu menggambarkan, membandingkan, serta membedakan.

5. Sintesis (Syntesis)

Menyusun kembali pengetahuan yang telah didapatkan dalam suatu pola baru yang menyeluruh.

6. Evaluasi (Evaluation)

Penilaian terhadap suatu objek serta dapat dideskripsikan sebagai penyediaan data untuk menciptakan sebuah keputusan.

2.2.3. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor yang mempengaruhi pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Usia merupakan umur seseorang yang terhitung sejak dilahirkan sampai berulang tahun. Usia merupakan hal yang mempengaruhi daya tangkap serta pola pikir seseorang, pasalnya semakin bertambahnya usia maka akan semakin kuat tingkat kematangan seseorang dalam berfikir dan bekerja sehingga seseorang akan semakin mudah dalam menerima informasi. Oleh sebab itu, dengan bertambahnya usia maka daya tangkap serta pola pikir seseorang akan lebih berkembang, sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin membaik.

2. Faktor eksternal

a. Pendidikan

Pendidikan diperlukan guna memperoleh informasi sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pasalnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah dalam menerima informasi. Seseorang yang menempuh jenjang pendidikan formal, akan terbiasa untuk berfikir logis dalam menghadapi suatu permasalahan. Hal ini dapat terjadi karena dalam proses pendidikan formal seseorang akan diajarkan untuk mengidentifikasi, menganalisis serta mencoba untuk mencari solusi dalam sebuah permasalahan.

b. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pekerjaan yang dilakukan seseorang dapat memberikan kesempatan yang lebih luas untuk memperoleh pengetahuan.

c. Pengalaman

Pengalaman adalah sumber pengetahuan yang digunakan untuk mendapatkan kebenaran dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang di dapatkan di masa lalu untuk memecahkan masalah. Semakin banyak pengalaman seseorang, maka semakin bertambah pengetahuan yang didapatkan.

d. Sumber informasi

Perkembangan teknologi yang terjadi pada masa ini, dapat memudahkan seseorang untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cara mengakses informasi di beberapa sumber media. Individu yang memiliki sumber informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas. Semakin mudah seseorang mendapatkan informasi maka akan semakin cepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru.

e. Minat

Minat akan membantu individu untuk bertindak sebagai pendorong untuk pencapaian sesuatu hal yang dimiliki seseorang. Minat dapat menjadikan seseorang untuk mencoba serta menekuni sesuatu sehingga individu mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam.

f. Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar manusia seperti lingkungan fisik, biologis maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan seseorang yang dapat mempengaruhi perkembangan serta perilaku.

g. Sosial budaya

Sosial budaya di masyarakat dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam menerima informasi. Individu yang berasal dari lingkungan yang tertutup seringkali sulit untuk menerima informasi baru.

2.3 Kesehatan Reproduksi Wanita Usia Subur

2.3.1 Pengertian

Wanita usia subur (WUS) atau bisa disebut masa reproduksi merupakan wanita yang berusia antara 15-49 tahun dimulai dari pertama kali menstruasi sampai berhentinya menstruasi atau menopause yang berstatus menikah, belum menikah maupun janda dan masih berpotensi untuk hamil. Seorang wanita dikatakan masa reproduksi ketika pertama mengalami menstruasi atau haid.

Menstruasi ini terjadi karena adanya pengeluaran sel telur yang telah matang dan tidak dibuahi sehingga sel telur tersebut akan lepas dari ovariumnya. Begitupun sebaliknya ketika seorang wanita tidak mampu melepaskan ovum karena sudah habis tereduksi, menstruasi akan menjadi tidak teratur lagi setiap bulan, sampai kemudian terhenti sama sekali, masa ini disebut menopause.⁷

2.3.2 Tanda Tanda Wanita Usia Subur

1. Siklus haid

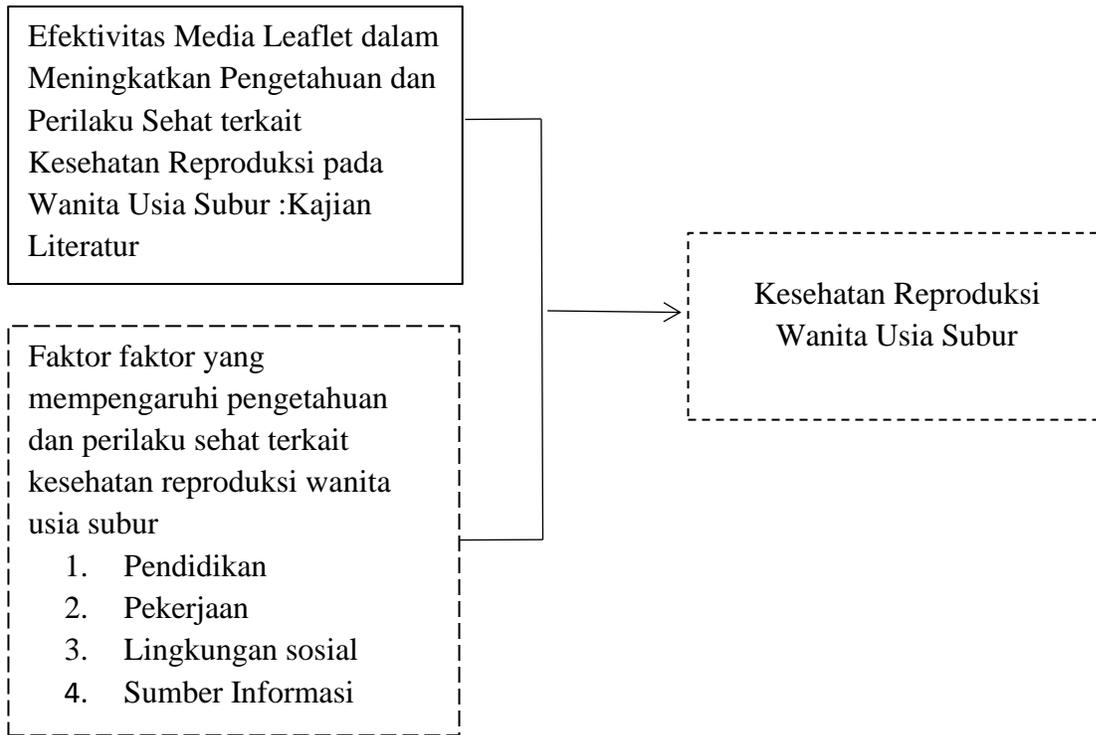
Wanita yang mempunyai siklus haid teratur setiap bulan biasanya subur. Satu putaran haid dimulai dari hari pertama keluar haid hingga sehari sebelum haid datang

kembali, yang biasanya berlangsung selama 28 hingga 30 hari. Oleh karena itu siklus haid dapat dijadikan indikasi pertama untuk menandai seorang wanita subur atau tidak.

2. Pemeriksaan fisik

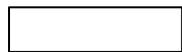
Untuk mengetahui seorang wanita subur juga dapat diketahui dari organ tubuh seorang wanita. Beberapa organ tubuh, seperti buah dada, kelenjar tiroid pada leher dan organ reproduksi. Kelenjar tiroid yang mengeluarkan hormone tiroksin berlebihan akan mengganggu proses pelepasan sel telur. Sedangkan pemeriksaan buah dada ditujukan untuk mengetahui hormon prolaktin dimana kandungan hormon prolaktin yang tinggi akan mengganggu proses pengeluaran sel telur. Selain itu, pemeriksaan sistem reproduksi juga perlu dilakukan untuk mengetahui sistem reproduksi normal atau tidak.⁸

2.4 Kerangka Teori



Gambar 2.4 Kerangka Teori

Keterangan:



: Yang diteliti



: Yang tidak diteliti

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan literature review. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Traditional Literature Review yang dimana studi literatur tradisional berbentuk naratif bertujuan untuk memberikan rangkuman dari berbagai penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan informasi dari jurnal penelitian sebelumnya mengenai topik efektifitas penggunaan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehat terkait kesehatan reproduksi pada wanita usia subur.

3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1	Pengetahuan wanita subur tentang kesehatan reproduksi	Pemahaman wanita usia subur terkait dengan kesehatan reproduksi	Literatur Review	Pico	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	Nominal/ Ordinal/ Interval/Rasio sesuai yang digunakan pada artikel penelitian
2	Perilaku wanita usia subur terhadap kesehatan reproduksi	Tindakan wanita usia subur dalam menerapkan informasi yang telah diberikan terkait dengan kesehatan reproduksi	Literatur Review	Pico	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	Nominal/ Ordinal/ Interval/Rasio sesuai yang digunakan pada artikel penelitian
3	Efektifitas media leaflet	Pengaruh media leaflet dalam meningkatkan pemahaman wanita usia subur tentang kesehatan reproduksi	Literature Review	Pico	1. Efektif 2. Tidak Efektif	Nominal/ Ordinal/ Interval/Rasio sesuai yang digunakan pada artikel penelitian

Gambar 1. Definisi Operasional Penelitian

3.3 Populasi, Sampel dan Besar Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan di teliti. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah jurnal nasional dan internasional yang berkaitan dengan dengan efektivitas media leaflet

dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehat terkait kesehatan reproduksi pada wanita usia subur.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya, kemudian ditarik kesimpulan mengenai karakteristik tersebut yang dianggap mewakili populasi.

Kriteria	Inklusi	Ekklusi
<i>Population</i>	Seluruh wanita usia subur	Laki laki dan bukan wanita usia subur
<i>Intervention</i>	Efektivitas media leaflet	Tidak ada efektifitas media leaflet
<i>Comparison</i>	Tidak ada pembanding	Tidak ada pembanding
<i>Output</i>	Efektivitas penggunaan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehat terkait dengan kesehatan reproduksi pada wanita usia subur	Tidak ada penjelasan mengenai Efektivitas penggunaan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehat terkait dengan kesehatan reproduksi pada wanita usia subur
Jenis penelitian	Kuantitatif (<i>cross sectional</i>), Deskriptif, eksperimen, non eksperimen, dll	Kualitatif
Bahasa publikasi	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris	Selain dari bahasa Indonesia dan bahasa inggris
Periode Publikasi	2012-2022	Sebelum 2012

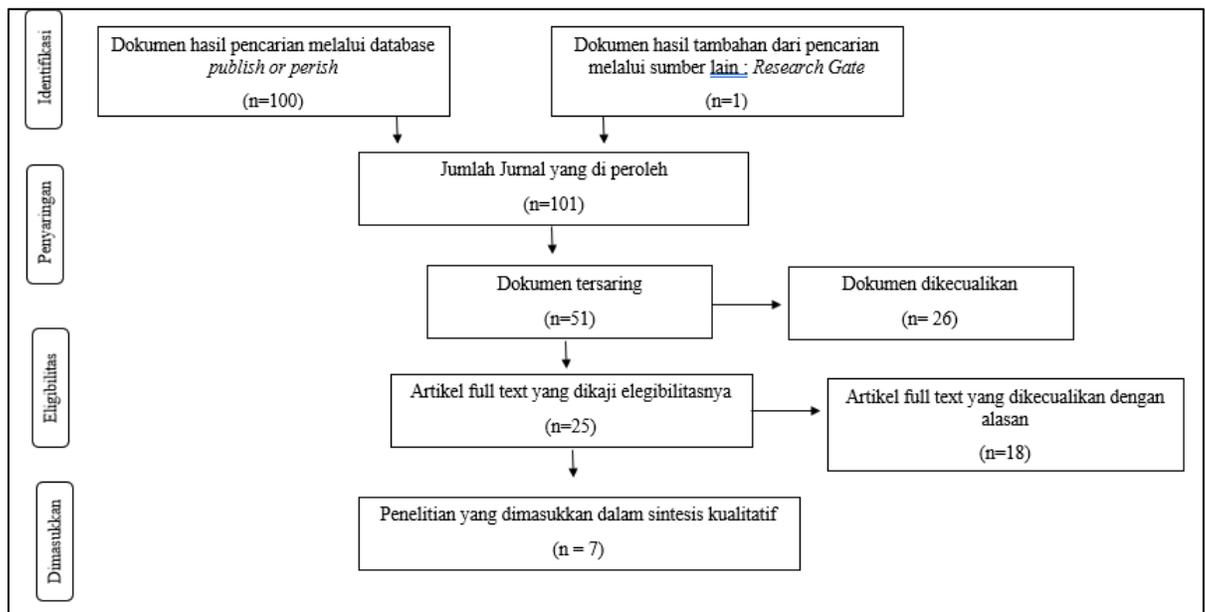
Tabel 1. Sampel Penelitian

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Riyanto (2020) *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Proses pencarian dilakukan menggunakan search engine melalui situs *Publish or Perish* dan *Google Scholar* dengan kata kunci " *EFFECTIVENESS OF LEAFLET MEDIA IN REPRODUCTIVE HEALTH IN WOMEN OF FERTILIZING AGE* / efektivitas media leaflet dalam kesehatan reproduksi wanita usia subur", "*knowledge of reproductive health in women of childbearing age* / pengetahuan kesehatan reproduksi pada wanita usia subur ". Pengumpulan jurnal kemudian dilakukan penyaringan data berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

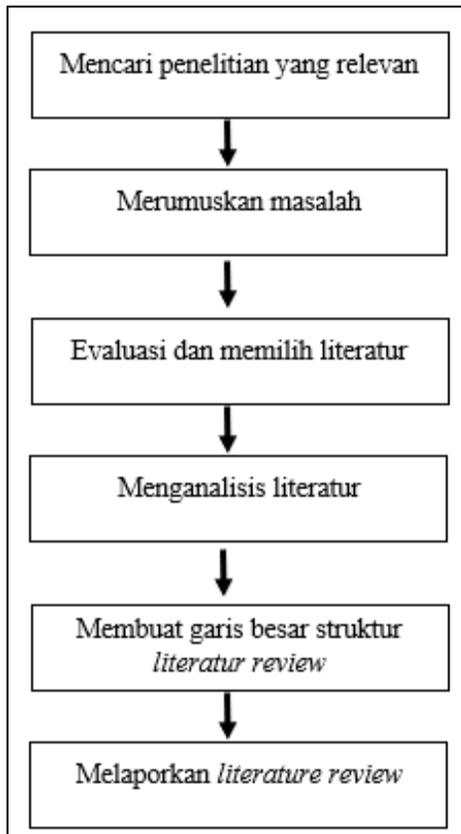
3.4 Prosedur Penelitian dan alur penelitian

3.4.1 Prosedur Penelitian



Gambar 2. Prosedur Penelitian

3.4.2 Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

3.5 Sumber, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Sumber

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data yang diperoleh bukan dari pengamatan secara langsung. Data ini didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Sumber data diambil dari beberapa jurnal nasional dan internasional yang sesuai dengan kriteria inklusi.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data *literatur review* dengan urut struktur tematik. Struktur Tematik mengelompokkan dan mendiskusikan sumber-sumber sesuai tema atau topiknyanya. Dengan mengelompokkan tema atau topik penelitian, dapat menunjukkan jenis topik yang penting dan memperkuat ketajaman dalam penelitian. Pengumpulan *literature review* digunakan beberapa tahapan diantaranya adalah pencarian artikel berdasarkan topik garis besar, pengelompokkan

artikel berdasarkan relevansi dengan topik dan tahun penelitian lalu pengurutan struktur penjelasan serta perbandingan data yang saling berhubungan.

Setelah jurnal terkumpul selanjutnya peneliti mengelompokkan sejumlah artikel yang telah didapatkan berdasarkan relevansi topik efektivitas penggunaan media leaflet terhadap pengetahuan dan perilaku sehat tentang kesehatan reproduksi pada wanita usia subur. Selain topik, peneliti juga mengelompokkan jurnal berdasarkan tahun penelitian, kemudian jurnal yang sudah dikelompokkan peneliti analisis penjelasan struktur mengenai keterkaitan artikel dan topik penelitian. Lalu peneliti membandingkan apabila ada jurnal yang saling berhubungan. Penambahan artikel jurnal maupun *text book* lain bersifat memperkuat dan menambah ketajaman pembahasan hasil penelitian.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrument pada penelitian ini dengan berdasarkan jurnal-jurnal atau dari penelitian terdahulu yang merupakan dari jurnal nasional maupun internasional. Instrument penelitian ini menggunakan teknologi mesin pencari *Publish or Perish* dan *Google Chrome*.

3.6 Lokasi dan Waktu

Lokasi pada penelitian ini tidak begitu spesifik yang melibatkan tempat, melainkan hanya bersumber pada jurnal dan penelitian terdahulu. Waktu dalam melakukan penelitian ini di mulai dari periode 11-20 November 2022.

3.7 Analisis Data Penelitian

3.7.1 Pengolahan Data

Langkah pertama, peneliti melakukan penelusuran beberapa buku dan jurnal sumber dari situs terpercaya kemudian Jurnal penelitian dari hasil penelusuran yang telah lolos dari uji kelayakan berdasarkan kriteria inklusi kemudian dibuat ringkasan jurnal meliputi judul jurnal, penulis, tahun terbit tujuan, inti dan hasil penelitian dari jurnal yang telah diperoleh.

3.7.2 Analisis Data

Setelah meringkas jurnal, peneliti membuat tabel dan menganalisis data dari catatan ringkasan jurnal tersebut kemudian dihubungkan dengan penelitian peneliti. Setelah membuat tabel, peneliti menjelaskan kesimpulan ringkasan dari tabel tersebut secara naratif dari jurnal jurnal yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Penulis mendapatkan jurnal yang akan dijadikan sebagai *Literature Review* berjumlah 7 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang terdiri dari 7 jurnal nasional, jurnal yang dikumpulkan diperoleh dari database *publish or perish*, *Google Scholar*, *Research gate*. Berdasarkan dari 7 jurnal yang akan diteliti memiliki metodologi penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif dengan metode *Quasy Eksperimen One Group Pre test dan Post test*. Penelitian ini secara keseluruhan membahas tentang Efektivitas Media Leaflet dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Perilaku Sehat terkait Kesehatan Reproduksi pada Wanita Usia Subur. Tahun publikasi pada artikel yang diambil memiliki rentang tahun antara 2012-2022, berikut merupakan tabel hasil penelusuran artikel:

No	Penulis dan tahun	Sumber (Database)	Judul	Metode	Hasil
1	(Rivki et al., 2021)	Jurnal Ilmu Kesehatan <i>Publish or perish</i> "Google scholar"	Pengaruh Media Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi pada Remaja Putri di Desa Krandegan Kecamatan Bulukerto ⁴	DESAIN: Rancangan <i>Pra Experimental</i> dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>one group pre-test post-test design</i> POPULASI/ SAMPEL:	Hasil: Dari hasil uji paired ttest terdapat pengaruh antara pengetahuan responden sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media leaflet didapatkan nilai p value = 0,000 (p value ≤ 0,05). Simpulan: adanya pengaruh media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri di Desa Krandegan Kecamatan Bulukerto.
				50 responden di posyandu remaja Desa Krandegan Kecamatan Bulukerto	

2	(Azhari, Yusriani and Kurnaesih, 2022)	Riset Media Keperawatan <i>Publish or Perish</i> "Google Scholar"	Pengaruh Edukasi Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di SMA Negeri 5 Makassar Tahun 2022 ⁹	DESAIN: <i>Quasy eksperimen one group pretest-posttest</i> POPULASI/SAMPEL: Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 5 Makassar dengan jumlah sebanyak 1.296 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 81 orang yang diberi intervensi berupa pembagian leaflet	Hasil Penelitian: Adanya peningkatan pengetahuan siswa pada saat sebelum (18,5%) dan setelah (91,4%) terlibat kegiatan edukasi melalui media leaflet. Hasil uji pengaruh ditemukan: Ada pengaruh edukasi melalui media leaflet terhadap pengetahuan (pvalue=0,000<0,05)
---	----------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3	(Meliyanti, 2015)	Jurnal Akademia Baiturrahim <i>Publish or Perish</i> "Google Scholar"	Efektivitas Penggunaan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Kelas VIII Tentang HIV / AIDS Di SMP Negeri 2 Ogan Komering Ulu ¹⁰	DESAIN: <i>Quasy experimental with one group pre-test and post-test design</i> POPULASI/SAMPEL: Populasi dalam penelitian ini berjumlah 440 siswa dan sampel sebanyak 161 responden	Frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan Pre Test pada kelompok eksperimen diperoleh bahwa siswa yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 7 responden (8,5%) lebih sedikit dibandingkan dengan tingkat pengetahuan cukup/kurang sebesar 75 responden (91,5%). Frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan Post Test pada kelompok eksperimen bahwa siswa yang memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 59 responden (72%) lebih banyak dibandingkan dengan tingkat pengetahuan cukup/kurang yaitu 23 responden (28%). Efektivitas media Leaflet terhadap peningkatan pengetahuan pada kelompok kontrol dan eksperimen diukur dengan pengetahuan baik dapat diketahui bahwa pada kelompok control terjadi peningkatan 43,9% dan pada kelompok eksperimen terjadi peningkatan 63,5%.
---	-------------------	---------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4	(Herlinadiyaningsih dan Arisani, 2022)	Jurnal Surya Medika <i>Publish or Perish</i> <i>"Google Scholar"</i>	Efektivitas Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Menstrual Hygiene di MA Darul Ulum Palangka Raya ¹¹	DESAIN: <i>quasi eksperiment dengan rancangan two group pretest and posttest design</i> POPULASI/SAMPEL: Jumlah sampel penelitian adalah 64 remaja putri di ambil dengan purposive sampling yang dibagi dalam kelompok eksperimen dan kontrol.	Hasil menunjukkan kelompok video rerata pengetahuan pretest 68,75 dan posttest 88,59 dengan hasil uji paired t test nilai p-value sebesar 0,000. Rerata sikap pretest 51,19 dan posttest 66,97. Dan pada kelompok leaflet rerata pengetahuan pretest 69,38 dan posttest 86,25. Rerata sikap pretest 52,06 dan posttest 64,94 dengan hasil uji wilcoxon nilai p-value sebesar 0,000. Sehingga terdapat perbedaan yang bermakna mengenai pengetahuan dan sikap menstrual hygiene sebelum dan
					sesudah diberikan intervensi dengan media video maupun media leaflet. Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan perbedaan rerata yang bermakna, dengan hasil gain skor pengetahuan pada kelompok video sebesar 36,33 dan pada kelompok leaflet sebesar 28,78 serta hasil uji mann-whitney nilai p-value sebesar 0,103. Maka media video dan leaflet sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap menstrual hygiene
5	(Sulistiani and Zulaika, 2018)	Jurnal Komunikasi Kesehatan <i>Publish Or Perish</i> <i>"Google Scholar"</i>	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan WUS Dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di Desa Kembang Jatipurno Wonogiri ¹²	DESAIN: <i>Quasi Eksperiment dengan metode pendekatan One Group Pre Post Test Design</i> POPULASI/SAMPEL: <u>Sampel sebanyak 30 WUS di Desa Kembang kecamatan Jatipurno Wonogiri</u>	Berdasarkan hasil pengujian Paired Sample T Test dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau p-value $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan melalui leaflet terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri di desa Kembang Kecamatan Jatipurno Wonogiri.

6	(A. Meylani et.al., 2020)	Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar <i>Publish or Perish "Google Scholar"</i>	PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN METODE LECUTER DAN LEAFLET PADA PENGETAHUAN WANITA TENTANG DETEKSI AWAL MIOMA UTERI ¹³	DESAIN : <i>pre experimental design research used one-group pretest-posttest design</i> POPULASI/SAMPEL: Populasi adalah perempuan yang memenuhi kriteria sampel inklusi dan eksklusi sebanyak 65 responden	Hasil pengujian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah dan leaflet tentang deteksi dini mioma uteri terhadap pengetahuan wanita di desa Tateli (pvalue = 0,000 $\alpha = 0,05$). Disimpulkan adanya pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan leaflet sejak dini deteksi mioma uteri untuk menambah pengetahuan wanita di desa Tateli Dua.
7	(Raidanti and Wijayanti, 2022)	Jurnal Indonesia Berdaya <i>Publish or Perish "Google Scholar"</i>	Pemberdayaan Perempuan dalam Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Media Leaflet di Poli Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta ¹⁴	DESAIN : Quasi Eksperiment dengan metode pendekatan One Group Pre Post Test Design POPULASI/SAMPEL: Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang	Hasil pre-test responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 orang (13,3%) dan pengetahuan cukup sebanyak 26 orang (86,7%); sedangkan pada hasil post-test yang responden dengan pengetahuan baik sebanyak 23 orang (76,7%), dan pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (23,3%). Hasil pre-test sikap responden yang memiliki sikap positif sebanyak 10 orang (33,3%) dan yang memiliki sikap negative sebanyak 20 orang (66,7%). Pada hasil post-test diketahui bahwa responden yang memiliki sikap positif sebanyak 22 orang (73,3%) dan yang memiliki sikap negative sebanyak 8 orang (26,7%). Penyuluhan dengan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan keluarga tentang bahaya kanker serviks dan pencegahannya sejak dini

Gambar 4. Hasil Penelusuran Artikel

4.1.1 Pengetahuan Wanita Usia Subur

Hasil review dari 7 artikel yang disampaikan secara deskriptif mengenai efektifitas media leaflet dalam pengetahuan wanita usia subur terkait pengetahuan kesehatan reproduksi, dapat dilihat pada table artikel berikut ini:

No	Nama dan tahun	Pengetahuan wanita usia subur		P Value
			Persentase	
1	(Rivki et al., 2021)	Baik	86%	0,000
		Cukup	14%	
		Kurang	0%	
2	(Azhari, Yusriani and Kurnaesih, 2022)	Baik	91,4%	0,000
		Cukup	8,6%	
		Kurang	0%	
3	(Meliyanti, 2015)	Baik	54,9%	0,000
		Cukup	45,1%	
		Kurang	0%	
4	(Herlinadiyaningsih dan Arisani, 2022)	Baik	86,2%	0,000
		Cukup	13,8%	
		Kurang	0%	
5	(Sulistiani and Zulaika, 2018)	Baik	93,3%	0,000
		Cukup	6,7%	
		Kurang	0%	
6	(A. Meylani et.al., 2020)	Baik	95 %	0,000
		Cukup	5%	
		Kurang	0%	
7	(Raidanti and Wijayanti, 2022)	Baik	76,7%	0,000
		Cukup	23,3%	
		Kurang	0%	

Tabel 2. Pengetahuan Wanita Usia Subur

4.1.2 Perilaku Wanita Usia Subur

Hasil review dari 7 artikel yang disampaikan secara deskriptif mengenai efektifitas media leaflet dalam Perilaku wanita usia subur terkait kesehatan reproduksi, terdapat 2 artikel yang menunjukkan perilaku wanita usia subur, dapat dilihat pada table artikel berikut ini:

No	Nama dan tahun	Perilaku wanita usia subur		P Value
			Persentase	
1	(Rivki et al., 2021)	Positif	64,9%	0,000
		Negatif	35,1%	
2	(Azhari, Yusriani and Kurnaesih, 2022)	Positif	73,3%	0,000
		Negatif	26,7%	

Tabel 3. Perilaku Wanita Usia Subur

4.2 Pembahasan

4.2.1 Deskripsi efektifitas Media Leaflet terkait Pengetahuan wanita usia subur tentang kesehatan reproduksi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan 7 artikel tentang efektifitas media leaflet terkait dengan pengetahuan wanita usia subur tentang kesehatan reproduksi. Dari tabel yang disediakan, dapat dilihat bahwa semua studi menunjukkan tingkat pengetahuan "baik" yang relatif tinggi di antara wanita usia subur, dengan persentase berkisar antara 54,9% hingga 95%. Persentase tertinggi ditemukan pada A. Meylani et al. (2020) dengan 95% wanita usia subur memiliki pengetahuan yang baik. Ini menunjukkan bahwa di penelitian ini, sebagian besar wanita usia subur memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai topik yang diteliti. Proporsi wanita dengan pengetahuan cukup bervariasi antara 5% hingga 45,1%. Hal ini menunjukkan adanya variasi dalam pengetahuan yang cukup di berbagai populasi studi. Penelitian dengan proporsi tertinggi adalah Meliyanti (2015) dengan 45,1%, yang menandakan bahwa hampir setengah dari sampel memiliki pengetahuan yang dianggap cukup, namun tidak baik.

Menurut opini peneliti, Penelitian ini mungkin menunjukkan bahwa penggunaan leaflet sebagai media penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Misalnya, hasil penelitian dapat menunjukkan peningkatan persentase wanita usia subur dengan pengetahuan baik setelah mereka membaca leaflet. Mengukur tingkat pengetahuan wanita usia subur sebelum dan setelah menerima leaflet. Hasil dari tes ini dapat menunjukkan perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman mereka

4.2.2 Deskripsi Efektifitas Media Leaflet terkait perilaku sehat wanita usia subur tentang kesehatan reproduksi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan 2 artikel tentang efektifitas media leaflet terkait dengan perilaku sehat wanita usia subur tentang kesehatan reproduksi.

Pada kedua penelitian, proporsi wanita usia subur yang menunjukkan perilaku positif cukup tinggi, tetapi ada perbedaan yang signifikan antara kedua studi. Penelitian oleh Azhari et al. (2022) menunjukkan persentase perilaku positif yang lebih tinggi (73,3%) dibandingkan dengan Rivki et al. (2021) (64,9%). Ini dapat mengindikasikan bahwa intervensi atau konteks yang berbeda dalam studi Azhari et al. mungkin lebih efektif dalam mempromosikan perilaku positif.

Persentase wanita yang menunjukkan perilaku negatif lebih rendah dalam penelitian Azhari et al. (2022) (26,7%) dibandingkan dengan Rivki et al. (2021) (35,1%). Penurunan ini menunjukkan bahwa mungkin ada faktor-faktor dalam studi Azhari et al. yang lebih efektif dalam mengurangi perilaku negatif di kalangan wanita usia subur.

Berdasarkan opini peneliti, media leaflet dapat efektif setelah responden diberikan media tersebut atau sering disebut dengan post test, karena setelah membaca hal hal terkait dengan kesehatan reproduksi responden dapat mengerti apa yang dimaksud dengan kesehatan reproduksi tersebut. Leaflet memberikan informasi tentang berbagai aspek kesehatan reproduksi, seperti penggunaan kontrasepsi, pemeriksaan kesehatan rutin, deteksi dini penyakit, dan pola hidup sehat. Dengan pengetahuan yang lebih baik, wanita usia subur lebih mungkin untuk mengadopsi perilaku sehat. Informasi mengenai pencegahan penyakit menular seksual (PMS), penyakit tidak menular seperti kanker serviks dan kanker payudara, serta perencanaan kehamilan yang sehat membantu wanita untuk mengambil langkah-langkah preventif yang penting.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Media leaflet dapat menjadi alat yang efektif dalam mempengaruhi perilaku sehat wanita usia subur terkait kesehatan reproduksi. Dengan memberikan informasi yang jelas, akurat, dan mudah diakses, leaflet dapat meningkatkan pengetahuan dan mendorong perubahan perilaku yang positif. Namun, untuk hasil yang optimal, leaflet sebaiknya digunakan sebagai bagian dari strategi edukasi kesehatan yang lebih luas, yang melibatkan berbagai metode penyuluhan dan dukungan langsung dari tenaga medis. Evaluasi yang sistematis tentang efektivitas leaflet dan umpan balik dari audiens akan membantu dalam merancang materi yang lebih baik dan meningkatkan hasil kesehatan reproduksi.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi dan dijadikan informasi awal untuk membuat teori Efektifitas media leaflet dalam pengetahuan dan perilaku sehat terkait kesehatan reproduksi pada wanita usia subur.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat untuk bisa menjadikan leaflet sebagai media untuk pemberian informasi mengenai kesehatan reproduksi

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian ini agar menjadi sumber tambahan untuk menganalisa lebih jauh dan dalam lagi, serta menambah referensi terkait dengan penggunaan media leaflet sebagai sumber pengetahuan dan perilaku sehat terkait kesehatan reproduksi pada wanita usia subur serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rizky A. *Kesehatan Reproduksi Dan Kesehatan Wanita*. 2023. Epub ahead of print 2023. DOI: 10.59000/ra.v1i1.3.
2. Tamrin, Pratiwi DS, Dahlan FM, et al. *Promosi Kesehatan*. 2023.
3. Pristya TYR, Herbawani CK, Karima UQ, et al. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Menggunakan Kombinasi Media. *CARADDE J Pengabdian Kpd Masy* 2021; 4: 10–12.
4. Rivki M, Bachtiar AM, Informatika T, et al. Pengaruh Media Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi pada Remaja Putri di Desa Krandegan Kecamatan Bulukerto.
5. Adiputra IMS, Oktaviani NWTNPW, Munthe SA, et al. *METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN*. edisi 1. yayasan kita menulis, 2021.
6. Darsini, Fahrurrozi, Cahyono EA. PENGETAHUAN; ARTIKEL REVIEW. *J Keperawatan* 2019; 12: 95–107.
7. Ardianti I. Pemberian Edukasi Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Wanita Usia Subur Di Desa Sumberagung Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. *J Humanis* 2019; 3: 25–29.
8. Yusnidar Y, Mirawati M. Edukasi Pada Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Gangguan Sistem Reproduksi. *Abdimas Singkerru* 2022; 2: 105–112.
9. Azhari N, Yusriani Y, Kurnaesih E. Pengaruh Edukasi Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja. *J Ris Media Keperawatan* 2022; 5: 38–43.
10. Meliyati F. Efektivitas Penggunaan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Kelas VIII Tentang HIV / AIDS Di SMP Negeri 2 Ogan Komering Ulu. *J Akad Baiturrahim* 2015; 4: 26–34.
11. Herlinadiyaningsih H, Arisani G. Efektivitas Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat

- Pengetahuan dan Sikap tentang Menstrual Hygiene di MA Darul Ulum Palangka Raya. *J Surya Med* 2022; 8: 193–207.
12. Sulistiani A, Zulaika A. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan WUS Dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di Desa Kembang Jatipurno Wonogiri. *J Komun Kesehat* 2018; 2: 22–37.
 13. A M, Tamunu EN, Lombogia M, et al. PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN METODE LECUTER DAN LEAFLET PADA PENGETAHUAN WANITA TENTANG DETEKSI AWAL MIOMA UTERI. *Media Kesehat Politek Kesehat Makassar* 2020; 21: 1–9.
 14. Raidanti D, Wijayanti R. Pemberdayaan Perempuan dalam Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Media Leaflet di Poli Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. *Indones Berdaya* 2022; 3: 507–514.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Rencana Anggaran Biaya

No.	Uraian/Komponen	Volume					Harga Satuan		Jumlah	
A	Persiapan									
	ATK	1	Paket	X	1	Kegiatan	Rp	150.000	Rp	150.000
	Konsumsi rapat	2	Paket	X	4	Orang	Rp	35.000	Rp	280.000
	Kuota Internet	1	Paket	X	4	Orang	Rp	75.000	Rp	300.000
B	Pelaksanaan									
	Snack	14	OH	X	4	Orang	Rp	35.000	Rp	1.960.000
	Transport	1	Paket	X	4	Orang	Rp	45.000	Rp	180.000
C	Pelaporan									
	Analisis data	10	OH	X	4	Orang	Rp	35.000	Rp	1.400.000
	Pembuatan laporan	5	OH	X	4	Orang	Rp	35.000	Rp	700.000
	Diseminasi hasil	1	Paket	X	1	Kegiatan	Rp	150.000	Rp	150.000
Total									Rp	5.120.000

Lampiran 2: Jadwal pelaksanaan penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pembuatan proposal	3 – 10 November 2022
2	Pembagian kerja tim	11 – 20 November 2022
3	Presentasi proposal	23 November 2022
4	Pelaksanaan penelitian	25 November – 15 Desember
5	Analisis data	16 – 20 Desember
6	Penyusunan laporan	21 – 27 Desember 2022
7	Desiminasi hasil penelitian	4 Januari 2023

Lampiran 3: Tim Peneliti

No	Nama Tim Peneliti	Kedudukan	Uraian Tugas
1	Indah Yulka, SST. M.Keb	Ketua peneliti	Membuat proposal, persiapan kegiatan, penyusunan materi
2	Nurika Rahma, SST, MKeb	Anggota I	Pencarian literatur, Analisa data
3	Nadiyya Asryil M	Anggota II	Penyusunan laporan hasil penelitian